



Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi
Republik Indonesia
2024



Abah Tuanan

Abah Tuanan

Penulis : Ryan M. Khamary
Ilustrator : Tri Hutami



B1

Cerita Anak Maluku Utara

Abah Tuanan



Kantor Bahasa Provinsi Maluku Utara
Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa
Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi
2024

Hak Cipta pada Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia.

Dilindungi Undang-Undang.

Penafian: Buku Cerita Anak Maluku Utara dalam Dua Bahasa adalah produk kegiatan Kelompok Kepakaran dan Layanan Profesional (KKLP) Penerjemahan Kantor Bahasa Provinsi Maluku Utara melalui Bimbingan Teknis Penulisan dan Penerjemahan Cerita Anak. Buku ini disiapkan dalam rangka pemenuhan buku bacaan berbahasa daerah bagi anak-anak pembaca awal jenjang B-1 di Maluku Utara. Buku ini merupakan dokumen hidup yang senantiasa diperbaiki, diperbarui, dan dimutakhirkan sesuai dengan dinamika kebutuhan dan perubahan zaman.

Abah Tuanan

Abah Tuanan

Ternate dialek Tidore-Indonesia

Penulis : Ryan M. Khamary

Penerjemah Bahasa Daerah : Ryan M. Khamary

Penyunting Bahasa Indonesia: Dra. Lustantini Septiningsih, M.M. & Ali Muakhir

Ilustrator : Tri Hutami

Penanggung Jawab : Dr. Arie Andrasyah Isa, S.S., M.Hum.

Tim Penyusun : Riskal Ahmad, S.S.

Nurul Qadri MA Fayaupon, S.S.

Supriadi, S.S.

Penerbit

Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi

Dikeluarkan oleh

Kantor Bahasa Provinsi Maluku Utara

Kompleks BPMP Prov. Malut, Jalan Raya Rum, Tidore Utara, Kota Tidore Kepulauan

<https://kantor.bahasamalut.kemdikbud.go.id>

Cetakan pertama, 2024

ISBN 978-623-504-690-7

Isi: ii, 20 hlm., 21 x 29,7 cm.

KATA PENGANTAR

KEPALA KANTOR BAHASA PROVINSI MALUKU UTARA

Kami memanjatkan puji dan syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas terbitnya buku *Cerita Anak Maluku Utara dalam Dua Bahasa (Bahasa Daerah-Bahasa Indonesia)*. Buku yang ada di tangan pembaca ini merupakan hasil kegiatan Bimbingan Teknis Penulisan dan Penerjemahan Cerita Anak Maluku Utara Tahun 2024 yang diselenggarakan oleh Kantor Bahasa Provinsi Maluku Utara. Bahan bacaan yang berkualitas dan berbahasa daerah masih sangat minim untuk pembaca anak-anak sehingga kehadiran buku cerita anak ini dapat menjembatani kesenjangan tersebut.

Cerita yang ada dalam buku ini mengandung nilai-nilai kearifan lokal Maluku Utara dan memiliki substansi STEAM (*Science, Technology, Engineering, Art, and Math*). Proses penerjemahan cerita dilakukan tanpa mengubah isi cerita. Buku ini diperuntukan bagi anak-anak pembaca awal jenjang B-1 yang berusia 6 s.d. 8 tahun. Kami berharap buku ini dapat menguatkan karakter generasi muda melalui budi pekerti, moral, dan nilai-nilai kearifan lokal yang terkandung di dalamnya. Penutur muda adalah generasi pelanjut kebudayaan dan merupakan tunas bahasa Ibu yang akan mewarisi bahasa daerah serta segala ilmu pengetahuan dari generasi pendahulu. Besar harapan kami, kehadiran buku cerita ini diharapkan menjadi sumber bacaan sekaligus pemantik agar generasi muda dapat terus belajar dan bangga berbahasa daerah.

Akhir kata, kami mengucapkan terima kasih kepada penulis, penerjemah, ilustrator, dan semua pihak yang telah memberikan kontribusi atas penerbitan buku *Cerita Anak Maluku Utara dalam Dua Bahasa (Bahasa Daerah-Bahasa Indonesia)*. Semoga buku ini dapat memberikan manfaat bagi anak-anak generasi penerus bangsa dan menjadi media pelestarian cerita anak Maluku Utara sekaligus sarana promosi budaya daerah Maluku Utara.

Tidore, Oktober 2024

Dr. Arie Andrasyah Isa, S.S., M.Hum.

*Kring! Kring! Kring!
Fis ontel ma bel roje*

Kring! Kring! Kring!
Suara bel sepeda ontel berdering.





*Simo Tuanan haro.
Gosa gamode
mangofangai raha.
Foma dai fis ontel.*

Abah Tuanan datang.
Beliau membawa empat
bibit pohon cengkih.
Pohon diletakan dalam
keranjang sepeda
ontelnya.



*Ngofa-ngofa fugo.
Ona matoro kololi toma gofu mayou.
Damaha Abah Tuanan carita.*

Anak-anak keluar kelas.
Mereka duduk melingkar di atas rumput.
Mereka menunggu Abah Tuanan bercerita.





*Wange nange re ge Abah jarita Faya Mae Kolano
ora ma ngofa. Nau Malo Kolano wange ma ngofa.*

Hari ini Abah akan bercerita tentang
Putri Malu anak Raja Bulan.
Juga tentang Putra Malo anak Raja Matahari.





*Burajangi Nau Malo
sema uku.*

Mahkota Putra Malo
ada apinya.

*Burajangi Faya Mae sema
mabela.*

Mahkota Putri Malu ada
cahayanya.



*Hoda Faya Mae rongge,
Nau Malo hawa.
Nau Malo karo Kaicil Bumi.
Kaicil Bumi wako gai goru.*

Ketika melihat Putri Malu
menari,
Putra Malo marah.
Putra Malo memanggil
Pangeran Bumi.
Pangeran Bumi pulang
dengan sedih.



*Faya Mae seba ia toma Kaicil Bumi.
Kaicil Bumi waje te Faya Mae rongge refa.*

Putri Malu mendekati Pangeran Bumi.
Pangeran Bumi melarang Putri Malu menari.



*Faya Mae sari tagi hanyato Nau Malo.
Kaicil Bumi maya ua.*

Putri Malu mau menemui Putra Malo.
Pangeran Bumi menahannya.





*Ona nyingafere
gahimega se Kaicil Bumi
maya ua.*


Anak-anak ingin tahu
mengapa Pangeran Bumi
menahannya?






*Faya Mae goru.
Nau Malo ohe.
Faya Mae sira.*

Putri Malu sedih.
Putra Malo tertawa.
Putri Malu hilang.

A vibrant illustration featuring a grumpy sun with a yellow face and orange rays in the upper left. A large, multi-colored rainbow arches across the sky. In the foreground, two young children with dark skin and hair stand in a lush green field. The child on the right is wearing a green military-style uniform with a beret and a belt, pointing upwards with a surprised expression. The child on the left is wearing an orange shirt and looking up with a concerned expression.

*Faya Mae fugo rai.
Nau Malo sari coho.
Kaicil Bumi fati terus.*

Putri Malu muncul lagi.
Putra Malo hendak
menangkapnya.
Pangeran Bumi
menghalanginya.

A colorful illustration depicting a scene from a story. In the foreground, a young boy with a large, spiky yellow crown and a red tunic looks upwards with a surprised expression, his mouth open. In the background, a fairy with brown hair, a yellow crown with three stars, and white wings with a yellow collar is floating among stylized, swirling white clouds against a deep blue sky. She has a concerned expression and her hands are raised. A large, bright orange and yellow flame is visible between the boy and the fairy. The overall style is cartoonish and vibrant.

*Nau Malo hawa.
Idadari Lobi fura
Kaicil Bumi.*

Putra Malo marah.
Peri Awan datang
melindungi Pangeran
Bumi.



Alam dadi karnono.

Alam menjadi gelap.

*Abah Tuanan oro
gamode mangofa.
Ngofa-ngofa digali.*

Abah Tuanan mengambil
bibit cengkih.
Anak-anak membantu
mengambilnya.





*Abah Tuanan fai hale.
Ganyo hale gomode mangofa Abah hoi.
Gamode mangofa uto toma ka'ta.*

Abah Tuanan menggali tanah.
Bungkusan tanah bibit cengkih dibuka.
Bibit cengkih ditanam di sana.



*Abah Tuanan lefo borero te ngofa-ngofa.
Ona loya masarika sari borero Abah Tuanan.*

Abah Tuanan menulis pesan untuk anak-anak.
Mereka berlarian mencari pesan Abah Tuanan.



*Uto hate la Idadari lobi
digali ngone.
Toti hate sabarang ifa.
Ua la Kaicil Bumi reke ifa.*

Tanamlah pohon supaya Peri
Awan selalu membantu.
Jangan menebang pohon.
Agar Pangeran Bumi tidak
menangis.





*Faya Mae se Nau Malo maku dahe laha ua.
Ge ona maku dahe ge karnono.*

Putri Malu dan Putra Malo jarang bertemu.
Kalau mereka bertemu, bumi menjadi gelap.



Kring! Kring! Kring!
Abah Tuanan sodagi una karja.

Kring! Kring! Kring!
Abah Tuanan melanjutkan pekerjaannya.





*Abah Tuanan lomlom eno fuya.
Dai madoya eno tipo-tipo.
Aba haro gosa joro, wako gosa eno.*

Abah Tuanan pemungut sampah plastik.
Keranjang di sepedanya pun penuh sampah.
Abah datang membawa tanaman, pulang
membawa sampah.

Biodata



Penulis

Syahrian Khamary lahir di Sirongo Tidore pada 11 November 1978. Ia menulis karya sastra sejak kelas 2 SMP. Karya puisi pertamanya dibacakan di dalam Acara Sastra RRI Ternate tahun 1992. Banyak buku cerita rakyat yang telah diterbitkan, baik cerita anak legenda, sejarah, antologi puisi, novel, maupun cerpen. Ia pernah menerima penghargaan Kebudayaan Rau Parada Award dari Pemerintah Kota Tidore Kepulauan (2008) dan Anugerah Setya Sastrasatra Nagari 30 tahun Pengabdian Sastra (2022).

Prestasi yang telah diraih antara lain; menjuarai Lomba Cipta Puisi Pahlawan HUT Kabupaten Halmahera Tengah (1997), menjuarai Lomba Cipta Cerpen dan Puisi HUT Kota Ternate (2002), menjadi Pamong Bahasa Provinsi Maluku Utara (2016), menjadi Juara 1 Penulisan Cerita Anak bagi Komunitas se-Provinsi Maluku Utara (2017), menjadi peringkat kelima Penulisan Cerita Pengayaan Bahan Ajar se-Provinsi Maluku Utara (2017), menjadi juara II Sayembara Cerita Anak Dwibahasa (2022), menjadi satu-satunya wakil Maluku Utara di Ajang Musyawarah Nasional Sastrawan Indonesia (MUNSI) III di Jakarta (2020), menjadi penulis Cerita Anak Indonesia untuk Presidensi G-20 di Jakarta (2022), dan menjadi Peserta Kongres Bahasa Indonesia XII di Jakarta (2023). Kegiatan yang telah diikuti, antara lain, Bimtek Fasilitator Gerakan Literasi Nasional Regional Timur di Makassar (2019), Instruktur Literasi dan Sastra pada Kegiatan Kantor Bahasa Provinsi Maluku Utara (2019--sekarang), serta Bimtek Penulisan dan Penerjemahan di Ternate (2023).

Saat ini Syahrian tinggal bersama istri, Hasanah Yunus, dan dua anak, Farhan Jidan Khamary dan Cici Nilam Khamary, di Jalan H.Salahudin, Soa Mafu, Kel. Soasio, Kota Tidore Kepulauan. Syahrian bisa dihubungi melalui HP 085242905488 dan akun Facebook Syahryan Khamary I-IX.

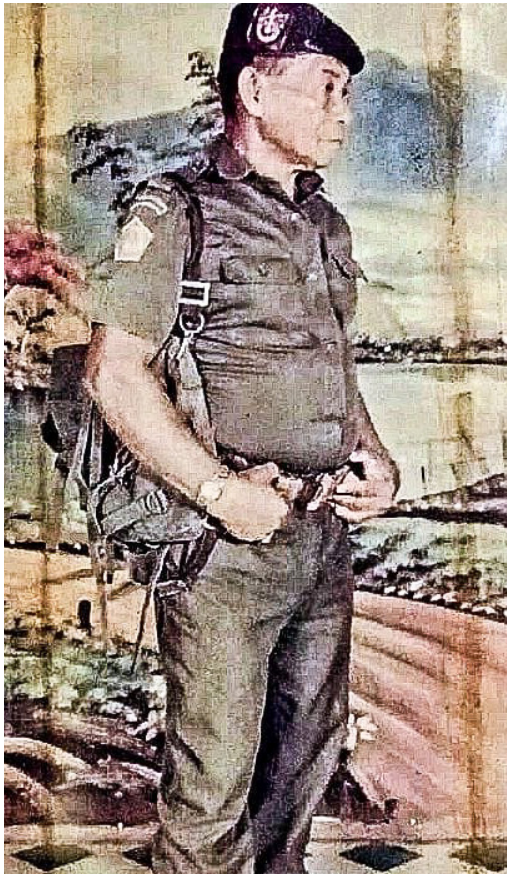
Ilustrator

Tri Hutami atau yang lebih akrab disapa Tami adalah ilustrator asal Solo, Jawa Tengah. Hobi menggambar sejak kecil membuatnya melanjutkan kuliah di Jurusan Desain Komunikasi Visual. Ia mulai terjun di dunia ilustrasi buku anak sejak tahun 2022 hingga sekarang. Karya lainnya dapat dilihat di akun Instagram @tamdoodle.



MILIK NEGARA

TIDAK DIPERDAGANGKAN



Abah Tuanan sangat terkenal di Tidore. Apabila terdengar bunyi “kring, kring, kring,” semua orang pasti tahu bahwa itu Abah Tuanan. Anak-anak sangat suka dengan cerita-ceritanya yang berisi nasihat. Kali ini Abah Tuanan bercerita tentang Putri Malu anak Raja Bulan yang suka menari dan

memancarkan cahaya sehingga membuat Putra Malo anak Raja Matahari marah karena merasa tersaingi. Bagaimana keseruan ceritanya? Silakan dibaca ya.



ISBN 978-623-504-690-7

